

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang mempunyai peran yang besar dalam mencapai keberhasilan dan perkembangan anak . Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia berdasarkan pancasila

Undang-Undang Dasar 1945 Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, menerangkan bahwa Menurut pendapat SISDIKNAS (2003:1-2) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara

Menurut landasan pendidikan (Amos Neolaka dan Grace Amali 2017:3) pendidikan adalah proses atau kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mengenal dirinya sendiri bahwa dia memiliki potensi dirinya pendidikan menjadi penting karena landasan pendidikan sebagai acuan konsep, prinsip teori bagi para pendidik atau guru dalam rangka bertujuan untuk pengembangan wawasan kependidikan.

(Purwanto 2009:1) pendidikan merupakan sebuah program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dalam pendidikan.

Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak, tetapi juga orang tua. Hal ini sesuai dengan Undang undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi. Butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir

ke 2 yang berbunyi orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak yaitu dengan memberikan bimbingan dan Pendidikan yang baik bagi anak. Seorang anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orang tua dan keluarga. Pendidikan tersebut sebagai modal dasar anak masuk SD inilah anak mulai menerima perkembangan.

perkembangan yang membantu dirinya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Selain itu pada masa SD ini pula anak mulai siap menjelajahi dan mempelajari lingkungannya. Karena pada masa ini anak tidaklah puas hanya sebagai penonton saja melainkan anak ingin mengetahui lingkungannya, bagaimana perasaan perasaan serta bagaimana anak dapat menjadi bagian dari lingkungannya. Apalagi pada masa masa anak usia kelas tinggi, yang mana pada masa ini anak mulai melakukan hal yang sesuai dengan apa yang anak pikirkan tanpa memperdulikan otoritas atau nasihat serta bimbingan orang tua dan gurunya. Pada masa ini orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan membimbing siswa agar lebih baik.

Orang tua dan guru bertugas penting dalam membangkitkan semangat siswa dalam belajar untuk mencapai masa depan siswa. Orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidik dan memberikan motivasi belajar, memiliki peranan aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar. Perhatian menurut Slameto (2010: 105) adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memusatkan konsentrasi terhadap suatu objek. Perhatian dilakukan berdasarkan rangsangan yang diterima dari apa yang individu dapat dari lingkungannya.

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, perhatian

orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas seorang anak, terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Akan tetapi dalam memberikan perhatian, orang tua tidak boleh berlebihan ataupun kekurangan, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan atau ideal. Perhatian orang tua yang berlebihan akan mengakibatkan anak stress dan tertekan dan sebaliknya apabila perhatian dapat diketahui pendidikan pertama seorang anak adalah dari komponen keluarganya yaitu orang tua. Sekolah hanya menjadi pendidikan pengembang. Anak akan tumbuh cerdas jika orang tuanya selalu memperhatikan dan selalu memberi dorongan berupa semangat kepada anaknya. Tidak hanya memberi materi finansial saja. Motivasi belajar dari orang tua merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dengan adanya penjelasan mengenai perhatian orang tua dan prestasi belajar tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua berada dalam garis depan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak, melalui proses internalisasi sikap dan perilaku belajar. Dalam hal ini, anak sebagai wahana pemberian perhatian dan motivasi sebagai tolak ukur prestasi belajar seorang anak tersebut. Perhatian orang tua diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi anak untuk belajar dan kita tahu saat sekarang ini seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia sedang dilanda bencana yang berkaitan dengan kesehatan dan dikenal dengan coronavirus disease atau covid-19. Virus ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat melainkan juga perekonomian dan pendidikan. Perhatian masyarakat berfokus pada bagaimana strategi untuk mengobati atau menghindari covid-19. Wabah covid-19 masih berlangsung dan belum terdapat tanda mereda, seluruh aktivitas dilakukan di rumah melalui sistem dalam jaringan baik dalam dunia pendidikan atau dunia pekerjaan. Mendikbud menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) bahwa penerapan belajar dari rumah bukan

berarti guru hanya memberikan tugas kepada siswa namun ikut berkomunikasi dengan orang tua untuk membantu siswa.

Hal ini dapat diunjukkan berdasarkan data yang peroleh peneliti dari wali kelas IV SD Negeri 040464 Kandibata, siswa tidak tuntas mencapai KKM. Hal ini dapat diketahui pada tabel 1.1 data hasil belajar siswa, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 20 orang, ternyata hanya 12 siswa yang tuntas (60 %), sementara 8 siswa tidak tuntas (40 %).

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 040464 Kandibata Tahun Ajaran 2020 / 2021

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
60	> 60	12	60
	< 60	8	40

Jadi kita dapat menarik kesimpulan dari penjelasan di atas betapa pentingnya pendampingan orang tua di rumah serta sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak apalagi. Kita tahu seluruh dunia dilanda Pandemi covid-19 pendidikan anak yang harus didampingi orang tua . memberikan tanggung jawab kepada orang tua menjadi pendidik utama bagi anak. Orang tua bertugas sebagai pendamping anak dalam mengerjakan tugas yaitu dengan cara membantu anak mengerjakan tugas, belajar dari lingkungan sekitar, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua terhadap belajar anak di era covid-19 belum maksimal di tengah keluarga.
2. Kurangnya waktu orang tua bersama anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membatasi permasalahan penulisan ini yaitu “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Era Covid-19 Di Kelas IV SD Negeri 040464 Kandibata Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan masalah

Masalah yang telah penelitian kemukakan dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana gambaran perhatian orang tua terhadap belajar anak di era Covid- 19 di SD Negeri No 040464 Kandibata
2. Bagaimana hasil belajar anak di era covid-19 di SD Negeri No 040464 Kandibata?
3. Apakah ada hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar terhadap ?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelit ingin mengetahui:

1. Gambaran Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak Di era covid-19
2. Hasil belajar anak di era covid-19
3. Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar

F. Manfaat Penelitian

Manfaat pnelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar dapat lebih menghargai perhatian orang tua yang diberikan.
2. Bagi Guru Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap anak yang akan mempengaruhi proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah Manfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program sekolah dalam usaha meningkatkan kegiatan

belajar siswa perlumelibatkan peran orang tua, karena pendidikan anak tidak hanya tugas guru dan pihak sekolah.

4. Bagi Orang Tua Penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi orang tua untuk dapat lebih memperhatikan anak sehingga memiliki hasil belajar yang maksimal.



